ABSTRACT

PT. Mulia Raya Prima is a company on trade sector as distribution fruit import. As distribution center that became a partner of supermarkets (retailers), company is expected to distribute product well cause it will reduce the shortage of stock product so, consumer will satisfied when their needs can be met in the right time, the right amount and the right quality. But, during 2013-2015 period that in two last years, the distribution cost of company was increase up to 6,01%. Problem increase the distribution cost of company's happened because there has not been any planning scheduling distribution activity that coordinated well such shortage of inventory, reordering or backorder that increased distribution cost. The purposes of this research are determine planning scheduling of distribution activity and comparison the distribution cost before anda after applicationed Distribution Requirement Planning (DRP) method. The result showed that distribution cost by Distribution Requirement Planning (DRP) method is smaller than company's current method with difference costs are Rp 81.351.347 or 48,4%.

Keywords: Distribution, Stock, Distribution Requirement Planning, Distribution Cost.

ABSTRAK

PT. Mulia Raya Prima merupakan perusahaan yang bergerak dibidang dagang dengan kegiatan utamanya sebagai *distribution center* buah impor. Sebagai *distribution center* yang menjadi *partner* para *supermarket* (*retailer)*, perusahaan dituntut untuk dapat menyalurkan produk dengan baik, karena dengan manajemen distribusi yang baik akan mengurangi kemungkinan kekurangan *stock* barang, dengan begitu konsumen akan merasa puas bila kebutuhannya dapat terpenuhi dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. Selama periode 2013 -2015 bahwa pada dua tahun terakhir perusahaan mengalami peningkatan biaya distribusi sebesar 6,01%. Permasalahan peningkatan biaya distribusi ini terjadi karena didalam perusahaan belum terdapat adanya suatu perencanaan penjadwalan aktivitas distribusi produk yang terkoordinasi dengan baik, sehingga mengakibatkan terjadinya kekurangan persediaan atau *stock* dan memerlukan pemesanan kembali atau *backorder* yang berdampak pada meningkatnya biaya distribusi. Tujuan penelitian ini untuk menentukan perencanaan penjadwalan aktivitas distribusi pada PT. Mulia Raya Prima yang dapat meminimalisasi biaya distribusi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dan melakukan perbandingan biaya disribusi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya distribusi yang dikeluarkan dengan menggunakan metode DRP lebih kecil dibandingkan metode perusahaan saat ini, dengan penurunan biaya distribusi sebesar Rp 81.351.347 atau 48,4%.

Kata Kunci: Distribusi, *Stock*, Distribution Requirement Planning, Biaya Distribusi